

Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Equitable Distribution Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah 2015-2019

Saniya Latifani, Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
saniyalf18@gmail.com, nurhayati@unisba.ac.id

Abstract—This study aims to determine the Islamic Social Reporting and Islamicity Performance Index on the Profitability of Islamic Commercial Banks in 2015-2019. The ISR variable has 6 discussions, i.e finance and investment, products and services, employees, social, environmental and corporate governance. Meanwhile, the proxied IPI variable is measured by the Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, and Equitable Distribution Ratio. The sample used is as many as 8 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority and have the required information from published annual reports with a range of 2015-2019 observations. Based on the sample and the range of observations, 40 samples were obtained in this study. This research used verification research method with quantitative approach. For the usefulness of testing the proposed hypothesis using multiple regression analysis. The results of this study indicate that ISR, PSR, and ZPR have an effect on profitability, while EDR has no effect on profitability

Keywords—*Islamic Social Reporting, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Profitability.*

Abstrak—Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Islamic Social Reporting dan Islamicity Performance Indeks terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Variabel ISR memiliki enam pembahasan yaitu, keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Sedangkan variabel IPI diukur melalui Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Equitable Distribution Ratio. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 8 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki informasi yang dibutuhkan dari laporan tahunan yang dipublikasikan dengan rentang pengamatan 2015-2019. Berdasarkan sampel dan rentang pengamatan, maka di peroleh 40 sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk kegunaan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ISR, PSR, dan ZPR berpengaruh terhadap Profitabilitas, Sedangkan EDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci—*Islamic Social Reporting, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Profitabilitas.*

I. PENDAHULUAN

Perbankan Syariah yaitu lembaga perbankan yang memiliki kegiatan kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya yang menyangkut Bank Syariah serta Unit Usaha Syariah. Sedangkan Bank Umum Syariah berbeda dengan Bank Konvensional, dimana Bank Umum Syariah memberikan jasa dalam hal lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah menggunakan prinsip syariah dalam hal produk dan jasa yang ditawarkan. Lalu dalam operasional nya bank syariah memiliki prinsip untuk tidak menerapkan bunga, riba, serta membebaskan bagi hasil atas akad yang dilakukan. Dan dalam penerapan nya berisikan aturan akad – akad dalam fiqh muamalah.

Dalam Bank Syariah terdapat pengukuran kinerja keuangan yang diprosikan melalui profitabilitas. Penelitian ini menggunakan perhitungan ROA, ROA lebih baik dibandingkan menggunakan perhitungan ROE dikarenakan profitabilitas bank yang diukur menggunakan asset yang dananya berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Nugraha, Nurhayati, Diamonalisa, 2017:69). *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan total asset tertentu (Hanafi,2009 (Nurleni, Nurhayati, Sukarmanto, 2019:250)). Bank diharapkan untuk dapat membagikan informasi akuntansi yang dimuat melalui laporan tahunan yang bagi pemilik modal, bagi karyawan, konsumen, dan masyarakat yang merupakan *stakeholder* karena *stakeholder* memiliki ekspektasi agar perusahaan dapat mengungkapkan informasi yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan spiritual para *stakeholder*. Informasi yang perlu diungkap lain nya yaitu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. *Islamic Social Reporting* adalah kerangka khusus untuk melaporkan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip-prinsip Islam, Sedangkan menurut Harahap (2017), Dimana setiap agenda kegiatan dalam ISR dapat membantu perusahaan untuk memberikan citra yang baik dan tetap menjaga citranya kepada publik. Hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian investor dan perusahaan investasi di masa depan. Lalu perusahaan

yang mengungkapkan tanggung jawab sosialnya di harapkan akan dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Fenomena yang terjadi saat ini yaitu Bank Syariah dinilai merupakan “Bank Syariah Asosial” berdasarkan artikel yang dimuat oleh Hamidi (2016) dikarenakan bank belum dapat membantu kesejahteraan umat.

Sebagai salah satu lembaga bisnis Islam, bank syariah tidak hanya wajib melaporkan informasi mengenai ekonomi bank syariah. Akan tetapi juga informasi mengenai pencapaian bank dalam pemenuhan pelaporan keuangan yang relevan dan memadai sesuai dengan kepatuhan syariah serta kepedulian sosial dan lingkungan secara keseluruhan kepada stakeholder (Hameed dkk., 2004).

Berangkat dari fenomena yang terjadi, Hameed dkk.,(2004) mengembangkan alternatif untuk dapat mengukur kinerja bank syariah yang dikenal sebagai *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure* dan *Islamicity Performance Index*.

Indikator *Islamicity Performance Index* yang diungkapkan oleh Hameed, dkk., terdiri dari tujuh indikator yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *Islamic investment vs non-islamic investment*, *Islamic income vs nonislamic income*, dan *AAOIFI index*.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada rasio *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio* untuk menilai *Islamicity Performance Index* karena penelitian ini menggunakan pendekatan *sharia compliance theory* dan juga terdapat keterbatasan data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan penelitian Dinaroe, Mulya & Mutia (2019), *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap peningkatan tingkat profitabilitas dikarenakan pendapatan bank syariah mengindikasikan adanya peningkatan laba, sehingga kinerja keuangan bank syariah juga meningkat. Namun berdasarkan penelitian Maisaroh (2015) PSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki bank Syariah, maka akan semakin tinggi juga zakat yang dibayarkan oleh bank syariah. Namun berdasarkan penelitian Khasanah (2016) ZPR tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pendapatan yang tinggi akan berpengaruh pada profitabilitas karena tingginya pendapatan akan meningkatkan laba, dan juga pendapatan tersebut nantinya akan di salurkan untuk qard dan donasi, beban pegawai, deviden (Sakinah, 2018). Namun berdasarkan penelitian Maisaroh (2015) EDR tidak mempengaruhi profitabilitas dikarenakan terjadi kesenjangan pemerataan pendapatan.

Berdasarkan uraian mengenai fenomena dan adanya *gap research* dari penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap profitabilitas bank umum syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah?

3. Apakah terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap profitabilitas bank umum syariah?

II. LANDASAN TEORI

Hanafi (2009) dalam Nurleni, Nurhayati, Sukarmanto., (2019: 250) mendefinisikan Return on asset (ROA) sebagai pengukur kemampuan perusahaan saat memperoleh keuntungan dari total aset tertentu. Pengukuran ROA dalam Azizah, Nurcholisah, dan Nurhayati., (2016:433) dapat diartikan dengan dua acara yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset dalam memperoleh laba
2. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.

Islamic Social Reporting pertama kali di kemukakan oleh Haniffa (2002), Islamic Social Reporting adalah standar untuk melaporkan hasil pertanggungjawaban perusahaan dengan basis syariah, dan dalam penyusunan nya perusahaan harus melaporkan pertanggung jawaban sosial yang disesuaikan dengan prinsip Islam. Tujuan dari diungkapkan nya ISR karena untuk terwujudnya transparansi atas bisnis yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas terhadap Allah SWT dan masyarakat agar dapat memenuhi aspek spiritual dan moralitas yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan.

Hameed, dkk., (2004) dalam penelitiannya yaitu *Islamicity Indices* mengemukakan pengukuran kinerja bank syariah dengan pengungkapan nilai materialistik serta spiritual yaitu *Islamicity Performance Indeks* dengan menggunakan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan tahunan. Adapun *islamicity performance index* terdiri dari zakat performance, profit sharing, equitable distribution, Islamic investment, Islamic income, directors-employee welfare. Dalam penelitian ini meneliti mengenai profit sharing ratio, zakat performance ratio, dan juga equitable distribution ratio.

Profit sharing ratio dalam hal ini mengukur keberhasilan bank dalam mendapatkan jumlah bagi hasil dari pembiayaan yang disalurkan pada nasabah. Dalam hal ini bank syariah memiliki pembiayaan bagi hasil yang diperoleh melalui akad yaitu akad mudharabah (trustee profit sharing) dan akad musyarakah (joint venture profit sharing) (Hameed, dkk., 2004: 27).

Menurut Hameed, dkk., (2004) Zakat Performance Ratio yaitu pembayaran zakat yang merupakan harta wajib yang harus dikeluarkan oleh muslim kepada pihak penerima zakat yang telah ditetapkan dalam syariat Islam. Oleh karena itu, jika laba bersih bank tinggi, zakat yang terbayarkan juga tinggi (Hameed, dkk., 2004: 27).

Hameed, dkk., (2004) mengemukakan *Equitable Distribution Ratio* yaitu sebagai rasio untuk mengukur pendistribusian pendapatan kepada stakeholder. Pihak-pihak pemangku kepentingan tersebut dikelompokkan menjadi

empat, yaitu pemegang saham, masyarakat, tenaga kerja, serta perusahaan sendiri.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.097	.039		-2.513	.017
	ISR	.101	.047	.269	2.139	.039
	PSR	.054	.015	.518	3.687	.001
	ZSR	7.869	2.827	.391	2.783	.009
	EDR	.002	.006	.040	.348	.730

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2020.

1. Diperoleh nilai konstanta (a) dalam persamaan regresi di atas sebesar -0,097. Jika tidak ada perubahan ISR, PSR, ZPR, dan EDR (berilai nol) maka profitabilitas akan bernilai -0,097.
2. Koefisien regresi ISR bernilai positif sebesar 0.101. Jika variabel ISR naik sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.101 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi PSR bernilai positif sebesar 0,054. Peningkatan nilai PSR satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,054.
4. Koefisien regresi ZPR bernilai positif sebesar 7,869. Peningkatan nilai ZPR satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 7,869.
5. Koefisien regresi EDR bernilai positif sebesar 0,02. Peningkatan nilai EDR satu satuan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,02.

TABEL 2 HASIL PENGUJIAN SECARA SIMULTAN (UJI F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	4	.004	10.099	.000 ^b
	Residual	.014	35	.000		
	Total	.029	39			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), EDR, ISR, ZSR, PSR

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2020.

Hasil uji hipotesis simultan (uji F) dapat dilihat pada table nilai F diperoleh sebesar 10,099 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,00 ≤ 0,005) maka hipotesis dan F hitung lebih besar dari F tabel (10,099 ≥ 2,641) diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa pengungkapan ISR, PSR, ZPR, dan EDR berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

TABEL 3 HASIL PENGUJIAN SECARA PARSIAL (UJI T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.097	.039		-2.513	.017
	ISR	.101	.047	.269	2.139	.039
	PSR	.054	.015	.518	3.687	.001
	ZSR	7.869	2.827	.391	2.783	.009
	EDR	.002	.006	.040	.348	.730

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2020.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan informasi bahwa variabel ISR memiliki nilai probability 0,039, variabel PSR memiliki nilai probability 0,001, variabel ZPR memiliki nilai probability 0,009, dan variabel EDR memiliki nilai probability 0,730. Variabel ISR, PSR, dan ZPR memiliki nilai probality dibawah 0,005 maka H1,H2, dan H3 di terima. Sedangkan variabel EDR memiliki nilai probability diatas 0,730 sehingga H4 ditolak.

TABEL 4 HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.483	.0197131	1.322

a. Predictors: (Constant), EDR, ISR, ZSR, PSR

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai R square dari perhitungan SPSS pada tabel 4di atas sebesar 0,536 = 53,6%. Nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), artinya variabel pengungkapan ISR, PSR, ZPR, dan EDR mampu menjelaskan variabel profitabilitas sebesar 53,6%. Sedangkan, nilai sisa sebesar 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah, hal ini dibuktikan semakin banyak item yang diungkapkan dalam laporan tahunan mengenai *Islamic social reporting* menunjukkan profitabilitas yang dimiliki bank umum syariah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah, hal ini dibuktikan karena Bank telah berhasil mendapatkan *profit sharing* dari pembiayaan yang telah disalurkan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah, disebabkan karena pengeluaran zakat bank umum syariah meningkat seiring meningkatnya aktiva dan mengalokasikannya secara adil.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah, disebabkan karena tidak meratanya distribusi pendapatan diantara pemangku kepentingan.

V. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya : sampel yang digunakan diperluas agar mendapat hasil yang menyeluruh, sebaiknya melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan sektor yang lebih banyak agar mampu memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diharapkan memperpanjang periode pengamatan dan menambah variabel pengukuran tidak hanya terbatas pada 3 indikator *islamicity performance Index* yang diteliti namun juga dapat meneliti indikator lain nya yaitu *director-employees welfare ratio, Islamic investment vs non-islamic investment, Islamic income vs nonislamic income, dan AAOIFI index*.
2. Bagi Bank Umum Syariah untuk pendistribusian pendapatan yang lebih adil terhadap para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annis, Sakinah. (2018). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. Skripsi, Vol. 10 No. 8 pp. 8-9
- [2] Azizah, W. R., Nurcholisah K., Nurhayati. (2016) Pengaruh Tingkat Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Badan Pusat Statistik. (2019). Prosiding Akuntansi.
- [3] Dinaroe D., Mulya I., Mutia E. 2019. Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam. Vol. 5
- [4] Hameed, Shahul, et al. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. 2nd International Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age. Departement of Accounting International Islamic University Malaysia
- [5] Hamidi, M.L. 2016. Bank Islam, Asosial?. tersedia di: <https://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/10/31/ofwb87-bank%20syariah-asosial> [31/10/2016].
- [6] Haniffa, Roszaini. (2002). Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management and Accounting Research. 1. 128-146
- [7] Harahap, Nurlaila. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014. Kitabah: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah Vo. 1 No. 1
- [8] Khasanah, 2016, Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Jurnal UNY Vol. 5 No. 1
- [9] Maisaroh, Siti. 2015. "Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia", Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang.
- [10] Nugraha, P. A., Nurhayati., Diamonalisa. (2020). Pengaruh

Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Prosiding Akuntansi.

- [11] Nurleni, Siti., Nurhayati., Sukarmanto, Edi. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Deposito Mudharabah, Prosiding Akuntansi. Pp. 250